

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID
DALAM MENANAMKAN AQIDAH ISLAM DI SD ISLAM TERPADU
SALSABILA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

MUHAMMAD SALMI

NIM : 612019012



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2023

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

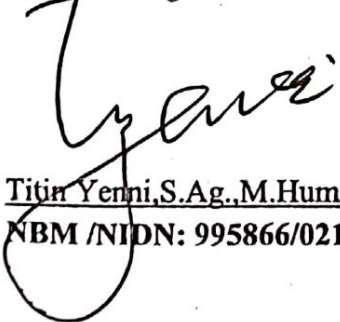
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara Muhammad Salmi, Nim 612019012 yang berjudul " **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID DALAM MENANAMKAN AQIDAH ISLAM DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU SALSABILA PALEMBANG**" telah dapat di ajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 10 Maret 2023

Pembimbing I



Titin Yenni, S.Ag., M.Hum

NBM /NIDN: 995866/0215127001

Pembimbing II



Dr. Muhammad Zainuddin Nawi, LC.MA

NBM /NIDN: 1286240 /0201048902

PENGESAHAN SKRIPSI

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID
DALAM MENANAMKAN AQIDAH ISLAM DI SEKOLAH DASAR
ISLAM TERPADU SALSABILA PALEMBANG**

Yang ditulis oleh MUHAMMAD SALMI, NIM 612019012
Telah di Munaqosahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201



Sekretaris

Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995861/0218036801

Penguji I

Dr. Ahmad Jumhan, M.Hum
NBM/NIDN:831203/0210046901

Penguji II

Achmad Tasmu, S.Sos.L., M.Pd.I
NBM/NIDN:1101229/0216028203

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansvah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731454/0215126904

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Salmi

NIM : 61201912

Fakultas : Agama Islam

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dalam
Menanamkan Akidah Islam Di SD Islam Terpadu Salsabila
Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya atau hasil penelitian saya sendiri, dan tidak ada bagian yang merupakan hasil karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 16 Maret 2023

Peneliti



Muhammad Salmi
NIM 61201912

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۖ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ
يُرْشَدُونَ

Artinya: "Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran". QS : Al-Baqarah : 186

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- *Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Fauzan dan Ibunda Rusni yang senantiasa mendoakan ku serta adik-adikku yang tersayang yang senantiasa mensupport diriku.*
- *Kedua orang mertua ku yang tercinta Ayahanda Alisyam Lubis dan Ibunda Sangkot Mardiyah Nasution yang juga senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada ku.*
- *Istriku tersayang Sahara Lubis yang sangat sabar dalam menemaniku berjuang dan menyelesaikan skripsi ini.*
- *Anak-anakku yang tersayang yang selalu memberikan semangat.*
- *Teman-temanku seperjuangan di Universitas Muhammadiyah Palembang yang saya banggakan.*
- *Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'Alamin Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala, Rabb semesta alam. yang senantiasa telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya yang mengatur segala sesuatu dan menghendaki segala sesuatu, tiada segala sesuatu yang bisa terjadi tanpa atas izinnya. Dan tidak ada daun didunia ini yang berguguran dan tidak ada satu pun telapak kaki semut yang kecil dan bewarna hitam yang berada digelapnya malam tanpa sepengetahuan NYA. Segala sesuatu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang telah diperbuat selama hidup didunia. Maka beruntunglah orang yang berilmu kemudian dengan ilmu nya itu bisa mengamalakannya sehingga mendatangkan ketakwaan kepada Allah dan selalu menghadirkan rasa takut kepada Allah Subhanahu Wa ta'ala, hidup mulia dengan selalu mencari ridhoNYA, dengan beragama sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Nabi NYA tidak menambah dan tidak mengurangi, Islam adalah Agama yang sempurna jangan sampai adat tradisi merusak kemurnian ajaran Islam.

Sholawat teriring Salam semoga tetap dilimpahkan kepada suri tauladan kita, Rosul kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam. Juga kepada keluarganya dan segenap sahabatnya serta umatnya yang istiqomah mengikuti tuntunannya hingga akhir zaman nanti.

Dengan rahmat dan Karunia Allah SWT, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul "**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN MURID DALAM MENANAMKAN AQIDAH**

ISLAM DI SD ISLAM TERPADU SALSABILA PALEMBANG” dan dengan skripsi ini semoga penulis dapat menyelesaikan dengan baik. penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Apabila dapat banyak kesalahan nantinya baik dalam kosa kata, tanda baca ataupun pilihan kalimatnya mohon bimbingannya. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat kita semua dan dapat dikembangkan lebih lanjut.Amin.

Mudah-mudahan Allah SWT beri kemudahan dan kelapangan dalam pengerjaan skripsi ini dan bermanfaat nantinya bagi kita semua.

Dalam kesempatan yang berbahagia perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat :

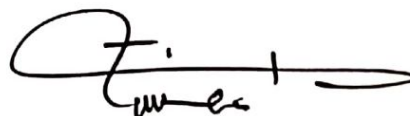
1. Bapak Dr. Abid Dzajuli, SE., MM. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa.
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak memfasilitasi sarana dan prasarana didalam melakukan perkuliahan dan memberikan izin penelitian.
3. Bapak Ahmad Tasmi, S,Sos.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Paembang.

4. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dari awal kuliah sampai penulis dapat menyelesaikan Studi di Fakultas Agama Islam.
5. Ibunda Titin Yenni, S.Ag., M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing, serta senantiasa memberikan arahan dan masukan nya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Muhammad Zainuddin Nawi, LC.,MA selaku Dosen Pembimbing II yang selalu peduli dan tulus untuk memberikan bimbingan,dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah mengajar, memotivasi, membina dan memberi kemudahan selama penulis melakukan perkuliahan.
8. Kedua orang tua, saudara-saudaraku, dan keluarga terkhusus istri dan anak-anakku yang terus mendukung dan mensupport selama menempuh jenjang pendidikan perkuliahan baik secara moril maupun materil.

Akhirnya atas segala bantuan dan partisipasi semua pihak, penulis ucapkan terima kasih dan semoga amal ibadahnya mendapat pahala disisi Allah SWT.

Palembang,16 Maret 2023

Penulis



Muhammad Salmi
NIM : 612019012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
BAB II Landasan Teori dan Penelitian yang Relevan	11
A. Komunikasi Interpersonal.....	11
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	11
2. Fungsi dan Tujuan Komunikasi Interpersonal.....	12
3. Proses Komunikasi Interpersonal	12
4. Ciri- Ciri Komunikasi Interpersonal	13
5. Komunikasi Interpersonal Efektif.....	14
B. Guru	15
a. Pengertian Guru.....	15
b. Fungsi Atau Tugas Guru	15
C. Murid	17
D. Menanamkan Aqidah Islam	18
1. Pengertian Menanamkan Aqidah.....	18
2. Pendidikan Berbasis Aqidah Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu.....	21
3. Cara Menanamkan Aqidah-Aqidah Islamiyah	22
4. Tujuan Pendidikan Aqidah	23
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
BAB III Metodologi Penelitian	33

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Situasi Dan Subjek Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data	39
G. Rencana dan Waktu Penelitian	42

BAB IV Deskripsi Lokasi Penelitian, Temuan Penelitian dan Analisis Hasil

Penelitian	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
B. Visi dan Misi SD IT Salsabila.....	45
C. Tujuan SD IT Salsabila	46
1. Karakteristik Lingkungan SD IT Salsabila Palembang	46
2. Karakteristik Budaya Religius SD IT Salsabila.....	49
D. Temuan Penelitian Dan Pembahasan Penelitian	50
1. Komunikasi Interpersonal antara guru dan siswa dalam menanamkan Aqidah Islam di SD IT Salsabila Palembang.....	51
2. Tahapan Penetrasi Sosial yang Diterapkan Guru Terhadap Siswa SD IT Salsabila Palembang	54
3. Problematika yang Dihadapin Oleh Guru dan Siswa Dalam Komunikasi Interpersonal Untuk Menanamkan Aqidah Islam di SD IT Salsabila Palembang	56

Bab V PENUTUP.....61

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Denah SD IT Salsabila.....	45
Tabel 4.2 Data Tenaga Kependidikan SD IT Salsabila	47

ABSTRAK

Muhammad, Salmi. 2023. Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dalam Menanamkan Akidah Islam Di Sd Islam Terpadu Salsabila Palembang. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

Pembimbing: (I) Titin Yenni (II) Muhammad Zainuddin Nawi.

Peranan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam menanamkan akidah islam di sd islam terpadu salsabila Palembang, bermaksud untuk mengetahui Komunikasi Interpersonal, Tahapan Penetrasi Sosial, dan Problematika yang dihadapi antara guru dan siswa dalam menanamkan Akidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data dan observasi.

Rumusan masalah dari penelitian ini ialah 1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal antara guru dan murid dalam Menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang. 2. Apa saja Tahapan Penetrasi Sosial yang diterpkan guru terhadap murid SD Islam Terpadu Salsabila Palembang. 3. Apakah Problematika yang dihadapi oleh guru dan murid dalam komunikasi interpersonal untuk menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sehubungan dengan Peranan komunikasi interpersonal antara guru dan siswa dalam menanamkan akidah islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang adalah sebagai berikut : (1). Secara keseluruhan peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak disimpulkan cukup baik.(2). Bahasa yang digunakan oleh guru sudah sangat tepat dalam berkomunikasi dengan anak didiknya.(3). Komunikasi non verbal yang dilakukan guru dalam berinteraksi dengan muridnya adalah dengan menggunakan gerakan, objek tambahan, isyarat, raut dan ekspresi wajah, simbol serta intonasi suara yang bervariasi.(4). Pesan yang disampaikan dalam Komunikasi interpersonal guru dengan murid lebih kepada konsep pelajaran dan juga motivasi kepada anak didiknya untuk lebih cepat memahami apa yang dimaksudkan oleh guru tersebut.

Kata kunci : Komunikasi interpersonal, Guru dan Siswa, Aqidah Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 1920-an banyak sekali bibit-bibit intelektual bagi ilmu komunikasi yang mulai tersemai. Sebutlah Elton Mayo dan para koleganya dari Harvard Business School, sebuah sekolah bisnis belum lagi ilmu komunikasi. Mereka melakukan penelitian yang hanya berkaitan soal bisnis namun hasilnya mereka temukan ada pengaruh besar yang ternyata masih sulit dijelaskan oleh ilmu bisnis saat itu. Yang menjadi tempat penelitian mereka adalah pabrik Western Electric Hawthorne, di situ mereka menemukan ada kekuatan potensial mengenai interaksi sosial dan hubungan-hubungan sosial di tempat kerja. Bahwa interaksi atasan-bawahan dan interaksi sesama mitra kerja ternyata mempengaruhi produktivitas pabrik.¹ Dalam hal ini menjelaskan tentang interaksi dan hubungan sosial dalam komunikasi.

Selain itu juga pada tahun 1930-an berkembang pesat yang namanya dinamika kelompok. Kelompok dan antarpribadi memang mempunyai hubungan sangat erat layaknya induk dan anak dalam sebuah ilmu, induknya adalah kelompok dan anaknya adalah antarpribadi. Hal ini bisa dilihat dari topik-topik kelompok yang juga perlu dibahas dalam antarpribadi pada tahun

¹ Prof. Dr. Muhamad Budyatna, M.A dan Dr. Leila Mona Ganiem, M.Si bukunya yang berjudul *Teori Komunikasi Antarpribadi*

1940-an sampai 1950-an, Eliot Chapple, seorang ilmuwan psikopatologi, menemukan temuan penting pada bidang komunikasi antarpribadi. Yakni kesesuaian ritme interaksi yang sangat berpengaruh dalam suatu hubungan antarpribadi, seperti intensitas, pemilihan waktu dan pola-pola organisasi.² Dalam hal menjelaskan tentang sejarah perkembangan komunikasi interpersonal.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28 F “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Undang-Undang Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dalam Bab II pasal 3 yang berbunyi: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003. Tentang Pendidikan Nasional, 2003:10).³ Menjelaskan tentang Undang-undang Komunikasi dan Pendidikan.

Adapun firman Allah SWT dalam Al-Qur’an pada surat At-Taubah Ayat 122 tentang peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa :

² Prof.Dr.Muhammad Budiyatna, MA dan Dr. Leila Mona Gainem, M.Si yang berjudul *Teori Komunikasi Antarpribadi*

³ Undang-undang RI No.20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*, 2003 : 10

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴ Dari ayat ini Allah SWT memerintahkan kita untuk menuntut ilmu dan mengamalkannya.

Dan hadits Nabi SAW dari Anas Bin Malik

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Dari Anas bin Malik beliau berkata: Rasulullah Saw bersabda: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap individu muslim”. (H.R Ibnu Majah).⁵ Maksudnya hadist ini diwajibkan kepada setiap muslim untuk menuntut Ilmu.

Proses belajar mengajar akan senantiasa merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi di mana siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Proses itu sendiri merupakan mata rantai yang menghubungkan antara guru dan siswa sehingga terbina komunikasi yang memiliki tujuan yaitu tujuan pembelajaran, dan kemajuan teknologi dapat merubah aspek dalam sendi kehidupan. Berubah kearah kebaikan atau bahkan terjadi pergeseran yang mengabaikan tuntunan agama. Akibat yang akan terjadi dari kemajuan ini banyak yang hanyut tanpa memperhatikan norma agama. Dalam kehidupan.⁶ Maksudnya kemajuan teknologi dapat merubah tuntunan agama.

Tanpa disadari telah terjadi penurunan kualitas pada kepribadian manusia dalam mengamalkan ilmu agama. Seperti yang terjadi pada krisis spiritual, krisis

⁴ QS.At-Taubah : 122

⁵ Hadist Nabi dari Anas Bin Malik

⁶ Sulhan Fauzi, “Internalisasi Nilai nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religious di MTS Kulon 1 Progo,” google scholarce (2018) : hal.1

moral dan sebagainya.⁷ Maksudnya dalam hal ini dapat menurunkan kualitas dalam menuntut ilmu agama.

Pendidikan mempunyai andil yang sangat penting untuk dapat memberikan solusi dari penurunan kualitas manusia ini. Oleh karena itu, lembaga pendidikan harus berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan, terutama bagi lembaga pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah sebuah proses bimbingan yang dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik secara sadar, atau proses transformasi ilmu pengetahuan serta akidah Islam dengan tujuan terbentuknya kepribadian yang baik. Tidak hanya transformasi ilmu pengetahuan saja yang dilakukan, tetapi lebih kepada pembentukan kepribadian yang berakhlakul karimah. Kecerdasan saja tidak cukup bagi peserta didik yang berada di zaman sekarang ini, harus juga diimbangi dengan akhlak dan budi pekerti yang baik.⁸ Maksudnya pendidikan aqidah dapat mewujudkan akhlak yang baik.

Komunikasi Interpersonal secara umum adalah komunikasi orang orang secara tatap muka, masing masing orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi lawan komunikasinya. Bentuk Khusus Komunikasi Interpersonal ini adalah komunikasi diadik. Devito dalam Ngalimun menjelaskan bahwa Komunikasi Interpersonal itu adalah *The Proses Of Sending and Receiving messages between two person, ar among a small group of person, with some effect and some immediate feedback.* (Komunikasi Interpersonal adalah proses

⁷ Muhtadin, ” Peran kegiatan Outbound *Sebagai Wahana Pengembangan Sosial Intellegence Bagi Team Outbound LP2KIS Yogyakarta* “ (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015

⁸ Imroatul Ajizah,” *Internalisasi Nilai nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Mts Darul Ulum Waru Sidoarjo* “Skripsi (2018) :hal.1

pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang, atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa umpan balik seketika). Dari sini dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal (komunikasi antar pribadi) adalah proses penyampaian pesan antara dua orang atau kelompok kecil secara langsung baik itu pesan secara verbal maupun nonverbal sehingga mendapatkan feedback secara langsung.⁹ Maksudnya komunikasi interpersonal dapat dilakukan secara verbal maupun verbal.

Komunikasi Interpersonal guru dalam menanamkan Aqidah Islam diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan tersampainya pesan akidah pendidikan Islam. Artinya guru dapat menanamkan Aqidah Islam dengan baik kepada peserta didik saat proses pembelajaran dikelas maupun di luar kelas.¹⁰ Maksudnya seorang guru dalam menanamkan aqidah Islam haruslah dengan akhlak yang baik.

Adapun komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antar pribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka menurut Ruesch dan Bateson dalam Little John yang diterjemahkan oleh Alolilweri mengungkapkan sebagai berikut “Tingkatan yang paling penting dalam komunikasi manusia adalah komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi (Interpersonal Communication) yang diartikan

⁹ Alo Liliweri, *Prespektif Teoritis Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung, Citra Aditya Bakti :1994) hal.3

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*.(Jakarta, PT Gramedia : 2008), Cet. Ke-1Edisi IV, hal.469

sebagai relasi individu dengan orang lain dalam konteks sosialnya.¹¹ Maksudnya komunikasi antarpribadi sebagai relasi individu dengan orang lain dalam konteks sosial.

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi subjek inferensi, statistik inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imjiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan pendekatan terhadap populasi tempatnya berasal. Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili. Proses komunikasi ialah langkah-langkah yang menggambarkan terjadinya kegiatan komunikasi. Dan memang dalam kenyataannya, kita tidak pernah berfikir terlalu detail mengenai proses komunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai proses yang menghubungkan pengirim dengan penerima pesan.¹² Maksudnya melalui komunikasi dapat menghubungkan pengirim dan penerima pesan.

Komunikasi interpersonal, merupakan jenis komunikasi yang frekuensi terjadi cukup tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Apabila diamati dan dikomperasikan dengan jenis komunikasi lainnya, maka dapat dikemukakan ciri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut : (a) Arus pesan dua arah. Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi

¹¹ Dahlan dan Muhtarom, *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelolah Hati di Abad Modern*, (Yogyakarta : Deeppublish, 2018),hal.150

¹² *Ibid*, h.10

yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. (b) Suasana nonformal. Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam suasana nonformal. Dengan demikian, apabila komunikasi itu berlangsung antara pejabat di sebuah instansi, maka perlu komunikasi itu tidak secara kaku berpegang pada hierarki jabatan dan prosedur birokrasi, namun lebih memilih pendekatan secara individu yang bersifat pertemanan. (c) Umpan balik segera. Oleh karena komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui segera. (d) Peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat. Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun nonfisik. (e) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal. Untuk meningkatkan keefektifan komunikasi interpersonal, peserta komunikasi dapat memberdayakan pemanfaatan kekuatan pesan verbal maupun nonverbal secara simultan.¹³ Maksudnya adalah komunikasi yang terjadi secara serentak atau bersamaan.

Komunikasi interpersonal dapat dikatakan efektif apabila pesan di terima dan dapat dimengerti sebagaimana dimaksud oleh pengirim pesan untuk ditindak lanjuti dengan sebuah perbuatan secara sukarela oleh penerima pesan, dapat meningkatkan kualitas hubungan antar pribadi dan tidak ada hambatan untuk hal itu. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak baik dari usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-

¹³ *Ibid*, h.15

guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam defisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tutor dan tutor.¹⁴ Maksudnya seorang guru harus mempunyai keahlian khusus atau kualifikasi formal.

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa/murid di bawah pengawasan guru dilingkungan sekolah. Sekolah juga mempunyai arti sebagai wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan kegiatan pendidikan, pembelajaran dan latihan oleh pendidik (guru) dalam pengawasan Kepala Sekolah sebagai pimpinan tertinggi Sekolah (Tu'u, 2004: 18). Banyak arti, Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan formal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.¹⁵ Maksudnya adanya sekolah adalah sangat penting dalam proses belajar dan mengajar.

Aqidah Islam sangat perlu di ajarkan dan di tanamkan sejak anak usia dini, sehingga akan menjadi kan anak tersebut sampai dewasa akan benar benar

¹⁴ Hamzah B. Uno, Nina Lammatenggo, *Tugas Guru dalam pembelajaran*, PT Bumi Aksara : Jakarta, 2016, h

¹⁵ Syamsul, Yusuf LN. 2001. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

beriman dan bertaqwa kepada Allah dan Rasul Nya. Di dalam Alqur'an Allah SWT berfirman pada surat Al-Baqarah ayat 132.

وَوَصَّىٰ بِهَا إِبْرَاهِيمُ بَنِيهِ وَيَعْقُوبُ يٰبَنِيَّ إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ لَكُمْ الدِّينَ فَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya : “ Dan Ibrahim Telah mewasiatkan Ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. "Wahai anak-anakku! Sesungguhnya Allah Telah memilih agama ini bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam.¹⁶ Maksud ayat ini nabi Ibrahim dan Nabi Ya'qub memerintahkan anaknya agar jangan berpaling dari agama islam.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terjadinya Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Murid di SD IT Salsabila Palembang, maka adanya fenomena yang menarik untuk membuat peneliti melakukan penelitian. Menanggapi tentang fenomena maka banyak ilmuwan yang berpendapat dan sepakat bahwa ternyata komunikasi antarpribadi adalah sesuatu yang vital dalam komunikasi. Delia (1987) mengatakan tahun 1960-an adalah "bidang inti area penelitian" komunikasi antarpribadi karena fenomena di atas. Selanjutnya komunikasi antarpribadi menemukan bentuknya karena semakin banyak buku dan mata kuliah di kampus-kampus masa itu yang mengkhususkan diri pada bidang komunikasi antarpribadi. Juga pembentukan organisasi keilmuan dan profesional yang memakai label interpersonal communication.¹⁷ Dalam hal ini menjelaskan tentang fenomena yang terjadi dalam komunikasi antarpribadi.

¹⁶ QS.Al-Baqarah : 132

¹⁷ Prof. Dr. Muhamad Budyatna, M.A dan Dr. Leila Mona Ganiem, M.Si bukunya yang berjudul *Teori Komunikasi Antarpribadi*

B. Rumusan masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah tersebut, maka untuk permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Komunikasi Interpersonal antara guru dan murid dalam Menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang ?
2. Apa saja Tahapan Penetrasi Sosial yang diterapkan guru terhadap murid SD Islam Terpadu Salsabila Palembang ?
3. Apakah Problematika yang dihadapi oleh guru dan murid dalam komunikasi interpersonal untuk menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan di bahas dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis Komunikasi Interpersonal antara guru dan siswa dalam menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang.
2. Untuk menganalisis Tahapan Penetrasi Sosial yang diterapkan guru terhadap siswa SD Islam Terpadu Salsabila Palembang.
3. Untuk menganalisis Problematika yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam komunikasi interpersonal untuk menanamkan Aqidah Islam di SD Islam Terpadu Salsabila Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arzia Putri Yogyakarta “ *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) ‘X’ Di Yogyakarta Melalui Pelatihan Asertivitas.*” Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta : 2015. Hal. 12
- Budiyatna dkk (2013). *Teori Komunikasi Antarpribadi.* Predana Media Group; Jakarta.
- Dahlan dan Muhtarom (2018). *Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern,* (Yogyakarta : Deepublish, 2018),hal.150
- Diah Utami Ningsih, ” *Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Pada Siswa Sma.*” Skripsi (Lampung : Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan : 2012. Hal 11.
- Hamzah B. Uno, Nina Lammatenggo, *Tugas Guru dalam pembelajaran,* PT Bumi Aksara : Jakarta, 2016, h I
- Helen Sabera Adib, *Metodologi Penelitian,* (Palembang:Noerfikri Offset 2015), hal 41
- HR. Ahmad dalam *al-Musnad*, 2329, dari Ibn Abbas; Abu Bakar al-Kharaiithi dalam *Makarim al-Akhlaq wa Ma’aliha wa Mahmud Tharaiqiha*, dari Abu Hurairah, no. 351, shahih

Imroatul Ajizah, *“Internalisasi Nilai nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Kepramukaan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Mts Darul Ulum Waru Sidoarjo”* Skripsi (2018) : hal .1

Ika Wahyu Pratiwi, *“Strategi Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di Sekolah Dasar, Klaten, Jawa Tengah.”* Skripsi (Jawa Tengah : Fakultas Psikologi Universitas Borobudur 2020. Hal. 16

Leilan Mona & Muhammad Budiayatna, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), h 27

Muhtadin, *“ Peran Kegiatan Outbound Sebagai Wahana Pengembangan Sosial Intellegence Bagi Team Outbound LP2KIS Yogyakarta “* (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. III ; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 60.

Pratiwi Wahyu Widiarti, *“Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta.”*Skripsi (Yogyakarta : Jurusan Ilmu Komunikasi FIS UNY : 2017. Hal. 13.

Priono Pratiko, *Berbagai Aspek Ilmu Komunikasi*, (Bandung Remaja Karya,1987)

Suhan Fauzi (2018). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Karakter Religious di MTS Kulon 1 Progo ,’* Google Scholarce, hal. I